



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

LAPORAN KEUANGAN



BADAN LAYANAN UMUM (BLU) TAHUNAN AUDITED 2023

023.18.677613



JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN 10 TAMALANREA,
MAKASSAR 90245



(0411) 585365, 585367, 585368



pnup@poliupg.ac.id



www.poliupg.ac.id



**POLITEKNIK NEGERI
UJUNG PANDANG**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara pada Politeknik Negeri Ujung Pandang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Makassar, 6 Mei 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Hyas Mansur
NIP 196510101992031004 W

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	6
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Arus Kas	9
V. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	12
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	13
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	14
A. Penjelasan Umum	14
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	31
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	39
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	52
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	60
F. Penjelasan atas Pos Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	64
G. Penjelasan atas Pos Pos Laporan Perubahan Ekuitas	66
H. Pengungkapan Penting Lainnya	69
VIII. Lampiran dan Daftar	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Hal.
1 Daftar Rekening Pemerintah	71
2 Rincian Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas	72
3 Rincian Kas Lainnya di K/L dari Hibah	73
4 Rincian Kas Lainnya di BLU	75
5 Rincian Kas pada BLU	77
6 Rincian Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA)	79
7 Rincian Pendapatan yang Masih harus diterima	80
8 Rincian Piutang	87
9 Rincian Pendapatan diterima dimuka	88
10 Rincian Laporan Hibah Langsung	89
11 Rincian Selisih Pendapatan LRA dan LO	90
12 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	91
13 Rincian Penjelasan Revisi Pagu	92
14 Progres Perkembangan Proyek/Kegiatan Dana Bersumber SBSM	93
15 Rincian Penerimaan Dana Yang Berasal dari Satker Lain	94
16 Rincian Prioritas Nasional	95
17 Penjelasan Transfer Keluar-Transfer Masuk	96
18 Reklas Keluar-Reklas Masuk	97
19 Rincian Tanah	98
20 Aset Tetap Renovasi	99
21 Aset Tak Berwujud	100
22 Rincian PSP Aset	117
23 Data Inventarisasi	118
24 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan	119
25 Hasil Rekonsiliasi SAKTI - SPAN	122
26 BAR Internal antara GLP dan Aset Tetap	123
27 DIPA Revisi Terakhir (Revisi ke-16)	192
28 Memo Jurnal	205
29 LPJ Bendahara	232
30 LRA, Neraca, Laporan Operasional, LAK, LPSAL dan Laporan Perubahan Ekuitas 2023	248
31 Neraca Percobaan AkruaI dan Neraca Percobaan Kas	259
32 Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Pengembalian Belanja, Realisasi Pendapatan dan Pengembalian Pendapatan	265
33 Laporan Barang Kuasa Pengguna	270
34 Laporan Penyusutan dan amortisasi Barang Kuasa Pengguna	279
35 Laporan Barang Persediaan	290
36 Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan	318



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon: (0411)-585365, 585367, 585368; Faksimili: (0411)-586043
Laman : www.poliupg.ac.id/ E-Mail : pnup@poliupg.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BLU POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2023 Audited sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Makassar, 6 Mei 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ilyas Mansur
Ilyas Mansur
NIP 196510101992031004 *MY*

Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahunan Tahun Anggaran 2023 (Audited) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp54,074,450,518 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp54,074,450,518 dan Pendapatan Hibah sebesar Rp0 atau mencapai 120.17 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp45,000,000,000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp232,226,262,039 atau mencapai 98.03 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp236,915,937,000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp1,086,292,732,063 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp46,058,782,348; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp1,012,423,691,297 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp27,810,258,418.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp25,617,665,674 dan Rp1,060,675,066,389.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp237,323,162,226 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp142,794,990,106 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional sebesar Rp94,528,172,120, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp1,261,500,000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp95,789,672,120.

4. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2023.

Saldo Awal Kas sebesar Rp31,488,236,969 ditambah dengan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp113,877,968,728, jumlah arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp(111,653,969,631) jumlah arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0., jumlah arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp 2,531,100,000 serta koreksi sebesar Rp0 sehingga Saldo Akhir Kas pada akhir periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 36,243,336,066.

5. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Perubahan SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp31,488,236,969, penggunaan SAL awal Rp0, Selisih lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) akhir sebesar Rp (178,151,811,521) dan koreksi pembukuan Rp0, dan lain-lain Rp0 sehingga Saldo Anggaran Lebih Tahun sebesar Rp 33,712,236,066

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp965,125,044,920, ditambah Surplus-LO sebesar Rp 95,789,672,120 kemudian Transaksi Antar Entitas sebesar 0 dan kenaikan (penurunan) ekuitas sebesar Rp95,550,021,469 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 1,060,675,066,389

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Arus Kas, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL dan Laporan Arus Kas untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, disusun dan disajikan

berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG - BLU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TAHUN ANGGARAN 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	TA 2023		% thd Angg	TA 2022 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	45,000,000,000	54,074,450,518	120.17	33,148,569,754
Penerimaan Hibah	B.2	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		45,000,000,000	54,074,450,518	120.17	33,148,569,754
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.4	64,553,288,000	64,287,467,040	99.59	62,257,736,113
Belanja Barang	B.5	58,446,061,000	56,228,479,869	96.21	43,422,605,353
Belanja Modal	B.6	113,916,588,000	111,710,315,130	98.06	8,154,757,236
Belanja Bantuan Sosial	B.7	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		236,915,937,000	232,226,262,039	98.02	113,835,098,702

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



Makassar, 6 Mei 2024

Direktur

Ilyas Mansur

NIP 196510101992031004

II. NERACA

POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG - BLU
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TAHUN ANGGARAN 2023 DAN 2022

URAIAN	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	2,531,100,000	252,171,646
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	33,712,236,066	31,488,236,969
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.4	1,051,434,667	195,600,000
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.5	119,300,000	15,900,000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan	C.6	(576,500)	(79,500)
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	C.7	2,500,000	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non	C.8	(12,500)	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	199,240,090	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	(996,200)	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.11	17,527,288	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.12	-	-
Persediaan	C.12	8,427,029,437	7,977,905,116
Persediaan yang Belum Diregister	C.15	-	-
Jumlah Aset Lancar		46,058,782,348	39,929,734,231
ASET TETAP			
Tanah	C.13	656,706,044,068	653,911,509,572
Peralatan dan Mesin	C.14	334,805,437,644	299,811,587,349
Gedung dan Bangunan	C.15	277,673,236,790	274,875,234,990
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.16	23,999,942,617	22,412,704,767
Aset Tetap Lainnya	C.17	4,328,461,687	4,132,553,187
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.18	59,679,367,043	1,850,879,551
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(344,768,798,552)	(323,349,647,464)
Jumlah Aset Tetap		1,012,423,691,297	933,644,821,952
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	9,677,157,093	9,609,157,093
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.21	27,136,764,868	-
Aset Lain-lain	C.22	1,839,467,289	3,766,682,823
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(10,843,130,832)	(12,595,311,666)
Jumlah Aset Lainnya		27,810,258,418	780,528,250
JUMLAH ASET		1,086,292,732,063	974,355,084,433
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Pendapatan Diterima Dimuka	C.24	7,604,268,483	8,927,339,429
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	18,013,397,191	302,700,084
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		25,617,665,674	9,230,039,513
JUMLAH KEWAJIBAN		25,617,665,674	9,230,039,513
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	1,060,675,066,389	965,125,044,920
JUMLAH EKUITAS		1,060,675,066,389	965,125,044,920
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1,086,292,732,063	974,355,084,433

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



Makassar, 6 Mei 2024

Direktur

Ilyas Mansur

NIP 196510101992031004

IM

III. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG - BLU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
	D.1		
Pendapatan Alokasi APBN	D.1.1	180,441,895,697	96,404,989,099
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	D.1.2	50,500,806,000	10,892,534,667
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya	D.1.3	-	-
Pendapatan Hibah BLU	D.1.4	309,093,000	3,930,591,038
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	D.1.5	4,771,700,609	-
Pendapatan BLU Lainnya	D.1.6	1,299,666,920	204,460,944
Jumlah Pendapatan		237,323,162,226	111,432,575,748
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
	D.2		
Beban Pegawai	D.2.1	64,270,209,475	62,257,736,113
Beban Persediaan	D.2.2	1,989,252,913	2,258,467,906
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	41,776,924,841	32,504,674,220
Beban Pemeliharaan	D.2.4	6,975,425,003	4,453,860,569
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	5,163,028,161	4,408,068,643
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.6	22,618,644,013	23,665,297,737
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.2.7	1,505,700	79,500
Jumlah Beban		142,794,990,106	129,548,184,688
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		94,528,172,120	(18,115,608,940)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
	D.3		
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.3.1	56,345,499	(138,780,425)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		56,345,499	99,661,969
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			(238,442,394)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.3.2	1,205,154,501	(2,468,278,054)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		1,271,239,580	8,271,303,226
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		66,085,079	10,739,581,280
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		1,261,500,000	(2,607,058,479)
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		95,789,672,120	(20,722,667,419)
Pos Luar Biasa			
	D.4		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		95,789,672,120	(20,722,667,419)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



Makassar, 6 Mei 2024

Direktur

Ilyas Mansur

NIP 196510101992031004

IV. LAPORAN ARUS KAS

POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG - BLU
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	Catatan	T.A. 2023	T.A. 2022
Arus Kas Masuk	E.1		
Pendapatan dari Alokasi APBN	E.1.1	180,441,895,697	96,404,989,099
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	E.1.2	48,170,288,000	19,572,551,000
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		-	-
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	E.1.3	4,771,700,609	-
Pendapatan dari Hibah	E.1.4	-	2,631,976,530
Pendapatan Usaha Lainnya	E.1.5	1,066,376,830	204,460,944
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		-	-
Pendapatan PNPB Umum	E.1.6	9,739,580	10,639,919,311
JUMLAH ARUS MASUK KAS		234,460,000,716	129,453,896,884
Arus Kas Keluar	E.2		
Pembayaran Pegawai	E.2.1	64,287,467,040	62,257,736,113
Pembayaran Barang	E.2.2	38,327,144,533	30,054,705,180
Pembayaran Jasa	E.2.3	3,099,233,500	2,271,617,740
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	E.2.4	4,074,162,280	3,604,941,635
Pembayaran Pemeliharaan	E.2.5	5,564,911,395	3,083,272,155
Pembayaran Perjalanan Dinas	E.2.6	5,163,028,161	4,408,068,643
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		-	-
Pembayaran Bantuan Sosial		-	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		-	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	E.2.7	66,085,079	10,739,581,280
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		120,582,031,988	116,419,922,746
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		113,877,968,728	13,033,974,138
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	E.3		
Arus Kas Masuk			
Penjualan atas Tanah		-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	E.3.1	56,345,499	99,661,969
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		-	-
Penjualan atas Jalan Irigasi dan Jaringan		-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		-	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS	E.4	56,345,499	99,661,969
Arus Kas Keluar			
Perolehan atas Tanah	E.4.1	7,205,338,903	637,171,743
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	E.4.2	37,775,470,682	3,872,361,838
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	E.4.3	65,118,259,195	3,543,899,655
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	E.4.4	1,415,337,850	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	E.4.5	195,908,500	101,324,000
Pengeluaran Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		111,710,315,130	8,154,757,236
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS		(111,653,969,631)	(8,055,095,267)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Kas Masuk			
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		-	-
Arus Kas Keluar			
Penyetoran ke Kas Negara		-	-
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
ARUS MASUK KAS	E.5		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	E.5.1	2,552,289,146	310,269,870
Penerimaan atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		-	-
JUMLAH ARUS MASUK KAS		2,552,289,146	310,269,870
ARUS KELUAR KAS	E.6		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	E.6.1	(21,189,146)	(312,738,141)
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(21,189,146)	(312,738,141)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		2,531,100,000	(2,468,271)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS			
Penyesuaian atas Selisih Kurs	E.7	4,755,099,097	4,976,410,600
Saldo Awal Kas	E.8	31,488,236,969	-
Koreksi Saldo Kas		-	26,509,358,098
SALDO AKHIR KAS		36,243,336,066	31,485,768,698
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :			
Saldo Akhir Kas pada BLU	E.9	33,712,236,066	31,488,236,969
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	E.10	2,531,100,000	-
Investasi Jangka Pendek BLU		-	-
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		-	-
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		-	-
Jumlah Rincian Saldo		36,243,336,066	31,488,236,969
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :			
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		-	-
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



Makassar, 6 Mei 2024

Direktur

Ilyas Mansur

NIP 196510101992031004



V. LAPORAN PERUBAHAN SISA ANGGARAN LEBIH

POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG - BLU
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 Desember 2023 DAN 2022

URAIAN	Catatan	T.A. 2023	T.A. 2022
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)		31,488,236,969	-
PENGUNAAN SAL		-	-
Sub Total		31,488,236,969	-
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)		(178,151,811,521)	(80,686,528,948)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		180,375,810,618	85,665,407,819
Pendapatan Alokasi APBN		180,441,895,697	96,404,989,099
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(66,085,079)	(10,739,581,280)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
Transaksi antar BLU		-	-
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian		2,223,999,097	4,978,878,871
Sub Total		33,712,236,066	4,978,878,871
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	26,509,358,098
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (SAL AKHIR)		33,712,236,066	31,488,236,969

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



Makassar, 6 Mei 2024

Direktur

Ilyas Mansur

NIP. 196510101992031004

M

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG - BLU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 31 Desember 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun 2023 Audited	Tahun 2022 Audited
EKUITAS AWAL	E.1	965.125.044.920	955.720.576.813
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	95.789.672.120	(20.722.667.419)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	(239.650.651)	27.759.949.107
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	0	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	0	0
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	(159.888.264)	2.865.172.931
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	(79.762.387)	24.894.776.176
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	0	2.367.186.419
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		95.550.021.469	9.404.468.107
EKUITAS AKHIR	E.5	1.060.675.066.389	965.125.044.920

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan



Makassar, 6 Mei 2024

Direktur

Ilyas Mansur

NIP. 196510101992031004 *lt*

VI. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahunan Tahun Anggaran 2023 (Audited) ini kami sajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (good governance). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan akun-akun Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan No. 231 Desember

- 2023/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi Hibah;
13. Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
 14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 Tentang Bagan Akun Standar;
 16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 215/PMK.05/2013 Tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
 17. Peraturan Menteri Keuangan 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
 18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 270/PMK.05/2014 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat;
 19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan barang Milik Negara;
 20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor Per-222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
 21. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
 22. Peraturan Menteri Keuangan No. 220/PMK.05/2017 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
 23. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 225/PMK.05/2019 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
 24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43/PMK.05/2020 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Dalam Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019;
 25. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang

- Pelaksanaan Sistem SAKTI;
26. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
 27. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 13 Tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Keuangan Satuan Kerja Badan Layanan Umum;
 28. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan di lingkungan Depdiknas;
 29. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - 31 Desember 2023. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2011 tentang Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan di lingkungan Kemdiknas;
 31. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 32. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada PTN di lingkungan Kemendikbud;
 33. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 34. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 258/M/214 tentang Unit Akuntansi Keuangan dan Unit Akuntansi Barang Milik Negara di Lingkungan Kemendikbud;
 35. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
 36. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 61/PB/2009 Tentang Penyelesaian Kelebihan Pengembalian Uang

- Persediaan;
37. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 80 Tahun 2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan. Belanja dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
 38. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar.
 39. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor Per-07/KN/2009 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara.
 40. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Kep331/PB/2021 tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
 41. Surat Edaran Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/ 2020 tanggal 27 April 2020 hal Pemutakhiran Akun Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);
 42. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-31/PB/PB.6/2023 tanggal 29 Desember 2023 hal Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2023 (Unaudited);
 44. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-8/PB/PB.6/2024 tanggal 3 April 2023 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2023 Audited.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Satker Politeknik Negeri Ujung Pandang

Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Negeri Ujung Pandang

Dalam menyongsong tahun-tahun awal millennium baru. perguruan tinggi dihadapkan pada peluang dan sekaligus tantangan global dengan lingkungan dan tatanan yang terus berubah cepat. Kedepan. ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sehingga penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan merupakan peluang dan tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan strategis. Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) bertekad memainkan peran sebagai kekuatan intelektual dengan skill yang memadai bagi perkembangan dan kemajuan teknologi industri di masa mendatang.

Dalam menanggapi tingkat kemajemukan bangsa yang sangat kaya ragam. PNUP bertekad memperluas dan pemeratakan akses pada pendidikan tinggi dan pelayanan masyarakat yang menjadi tanggung jawab sosial PNUP. Merespon tuntutan dan harapan masyarakat yang semakin meningkat. PNUP berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai bidangnya dan mampu bersaing dalam masyarakat dunia sehingga pada akhirnya mampu mendorong dan menggerakkan roda ekonomi dan pembangunan bangsa.

Untuk mendorong terwujudnya isu-isu strategis yang telah ditetapkan. diperlukan tatanan manajemen PNUP yang lebih fleksibel dengan tetap mengindahkan aturan-aturan yang telah ditetapkan pemerintah. Isu strategis utama ini adalah kebijakan yang mencakup bidang pendidikan. penelitian. dan pelayanan masyarakat.

Tugas Pokok dan Struktur Organisasi

A.2.1 Tugas Pokok dan Struktur Organisasi

a. Tugas Pokok

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Nomor: 16 tahun 2019 Politeknik Negeri Ujung Pandang yang selanjutnya disingkat PNUP merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

PNUP sebagaimana dimaksud diatas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

PNUP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

b. Struktur Organisasi

Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu organisasi adalah bagaimana organisasi tersebut dalam menyusun struktur organisasinya. Melalui struktur organisasi, budaya, dan prinsip-prinsip organisasi diterapkan dalam menjalankan roda kehidupannya.

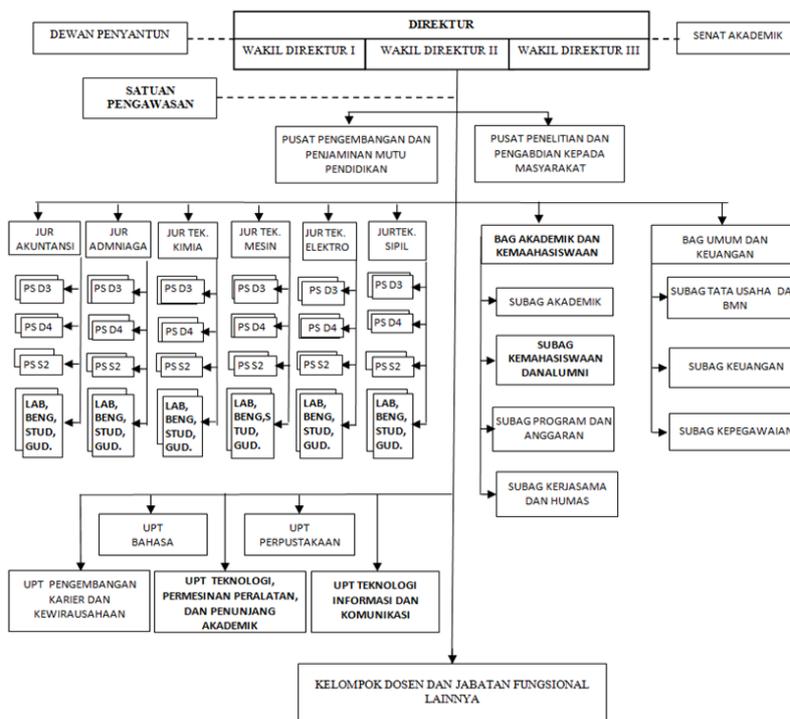
Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Nomor: 16 tahun 2019 dinyatakan bahwa

Politeknik Negeri Ujung Pandang merupakan perguruan tinggi di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. yang dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pembinaan Politeknik Negeri Ujung Pandang secara fungsional dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Susunan Organisasi Politeknik Negeri Ujung Pandang diatur dalam Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Nomor: 16 tahun 2019. Bab II Bagian Kesatu Pasal 3. terdiri atas unsur:

1. Direktur dan Wakil Direktur;
2. Senat;
3. Satuan Pengawasan Internal;
4. Dewan Penyantun;
5. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
6. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan;
7. Jurusan;
8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
9. Pusat Pengembangan dan Penjaminan Mutu dan Pendidikan
10. Laboratorium/Bengkel/Studio;
11. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen;
12. Unit Pelaksana Teknis. meliputi:
 - 1) Perpustakaan;
 - 2) Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - 3) Teknologi Permesinan dan Peralatan Penunjang Akademik
 - 4) Bahasa
 - 5) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

Adapun struktur organisasi Politeknik Negeri Ujung Pandang berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi. dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 tahun 2019 dapat dilihat seperti gambar bagan di bawah ini:



Gambar 1: Struktur Organisasi Politeknik negeri Ujung Pandang

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu sistem yang mengintegrasikan proses perencanaan dan penganggaran. pelaksanaan. serta pertanggungjawaban anggaran dan pendapatan belanja negara pada instansi pemerintah. yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara.

Basis Akuntansi

A.4. Basis Akuntansi

Politeknik Negeri Ujung Pandang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, serta Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi. tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa

lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Negeri Ujung Pandang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 berdasarkan :

1. Buku Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-28/PB/PB.6/2023 Hal Penyusunan dan penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga Tahunan Tahun Anggaran 2023.

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah

pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi adalah sebagai berikut:

**Pendapatan-
LRA**

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang menambah ekuitas Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Pendapatan-
LO**

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh

pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran. pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas. yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh. baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. serta dapat diukur dalam satuan uang. termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar. Aset Tetap. Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan. dipakai. atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas. piutang. dan persediaan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas

dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima. Termasuk di dalam Belanja Dibayar Dimuka adalah Bantuan Pemerintah yang telah disalurkan kepada Pemda/Lembaga namun sampai dengan tanggal pelaporan Pemda/lembaga penerima belum menyampaikan laporan pertanggungjawaban atau Berita Acara Serah Terima.
- Pendapatan Yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum disampaikan tagihannya. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima yang timbul dari tunggakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa diakui apabila terdapat keterlambatan dalam pembayaran UKT tetapi mahasiswa tersebut belum mendapatkan pelayanan pendidikan secara penuh.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kualitas dalam perhatian	Tunggakan dalam jangka waktu antara 6 (enam) hari sampai dengan 180 hari sejak jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Piutang Lainnya merupakan transaksi pengembalian belanja TAYL. dimana sampai dengan tanggal 31 Juni TAYL. kas tersebut masih berada di pihak ketiga dan belum dikembalikan ke kas negara atau Bendahara Pengeluaran.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Persediaan dinilai dengan menggunakan metode First In First Out (FIFO). dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Dengan metode ini saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing. Penilaian Persediaan menggunakan Metode FIFO diterapkan mulai tahun 2021 secara prospektif. setelah Pemerintah menerapkan Metode Harga Perolehan Terakhir pada tahun-tahun sebelumnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan

oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000.- (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000.- (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah. jalan/irigasi/jaringan. dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus. ketinggalan jaman. tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang. rusak berat. tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR). atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya. dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA). Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan

terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit TeRp. adu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20

Hak Cipta Karya Seni Terapan. Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II. Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan. Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (accrued interest) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai

kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

- Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Politeknik Negeri Ujung Pandang memperoleh alokasi anggaran Tahun 2023 sebesar **Rp 226,006,665,000,-**. Selama Tahun 2023 dilakukan revisi atas DIPA Awal Politeknik Negeri Ujung Pandang untuk memperbaiki kesalahan penetapan Pagu awal belanja Modal ke Belanja Barang senilai Rp2,131,807,000. rinciannya sebagai berikut :

*Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2023*

(dalam Rupiah)

Uraian	2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	45,000,000,000	45,000,000,000
Penerimaan Hibah	-	-
Jumlah Pendapatan	45,000,000,000	45,000,000,000
Belanja		
Belanja Pegawai	65,331,213,000	64,553,288,000
Belanja Barang	57,685,590,000	58,446,061,000
Belanja Modal	102,989,862,000	113,916,588,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	226,006,665,000	236,915,937,000

PENDAPATAN DAN HIBAH

*Realisasi
Pendapatan
Rp54,074,450,518*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp54,074,450,518 atau mencapai 120.17 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp45,000,000,000. Pendapatan Politeknik Negeri Ujung Pandang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp54,074,450,518 dan Penerimaan Hibah sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	% terhadap anggaran
Penerimaan Negara Bukan Pajak	45,000,000,000	54,074,450,518	120.17
Penerimaan Hibah	-	-	-
Jumlah	45,000,000,000	54,074,450,518	120.17

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2023 dan 2022 masing-masing Rp 54,074,450,518 dan Rp. 33,148,569,754 atau mengalami peningkatan sebesar 140.52 persen, dan Penerimaan Hibah sebesar 0,00 persen. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN)	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	54,074,450,518	33,148,569,754	20,925,880,764	163.13
Penerimaan Hibah	-	-	-	-
Jumlah	54,074,450,518	33,148,569,754	20,925,880,764	163

*Penerimaan Negara
Bukan Pajak Rp
54,074,450,518*

B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp54,074,450,518 dan Rp33,148,569,764. Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 163,13 %. Kenaikan pendapatan jasa pelayanan pendidikan disebabkan karena tahun Anggaran yang lalu sebahagian Pendapatan diakui sebagai Pendapatan PNBP sementara sebagian Lagi diakui sebagai Pendapatan BLU . Adapun rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBP Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN)	%
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	48,170,288,000	19,572,551,000	37,277,753,333	342.23
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	500,000,000	-	500,000,000	-
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	4,271,700,609	-	4,271,700,609	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	539,073,330	31,649,184	507,424,146	1,603.28
Pendapatan Lain-lain BLU	302,098,500	28,847,760	273,250,740	947.22
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	13,760,000	94,650,000	(80,890,000)	(85.46)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	208,445,000	49,314,000	159,131,000	322.69
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	3,000,000	-	3,000,000	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	56,345,499	99,661,969	(43,316,470)	(43.46)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	425,480	425,171,555	(424,746,075)	(99.90)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	9,314,100	231,980,000	(222,665,900)	(95.98)
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha	-	1,257,198,000	(1,257,198,000)	(100.00)
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	691,450,500	(662,200,500)	(100.00)
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang		1,374,778,530		
Pendapatan Biaya Pendidikan		7,978,432,902		
Pendapatan Pendidikan Lainnya		287,550,550		
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		5,385,652		
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		1,019,948,152	(662,200,500)	(100.00)
Jumlah	54,074,450,518	33,148,569,754	40,301,242,883	292.61

*Realisasi Belanja
Negara.
Rp59,905,869,258,-*

B.3 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp232,226,262,039 atau 98.03 % dari anggaran belanja sebesar Rp.236,915,937,000

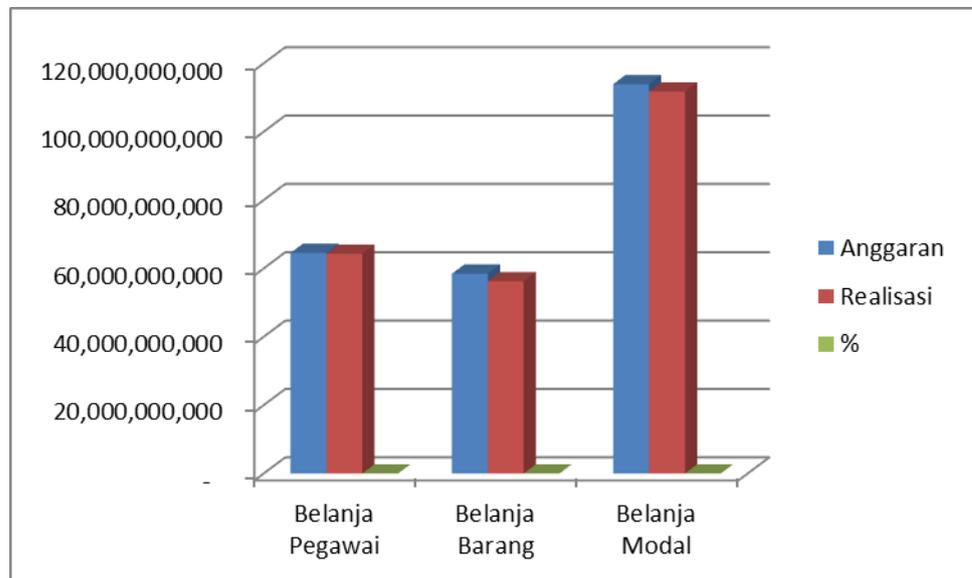
Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja

31 Desember 2023

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	64.553.288.000	64.287.467.040	99,59
Belanja Barang	58.446.061.000	56.228.479.869	96,21
Belanja Modal	113.916.588.000	111.710.315.130	98,06
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	236.915.937.000	232.226.262.039	98,02

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 104.02%. Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022 :

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	NAIK (TURUN)	%
Belanja Pegawai	64.287.467.040	62.257.736.113	2.029.730.927	3,26
Belanja Barang	56.228.479.869	43.422.605.353	12.805.874.516	29,49
Belanja Modal	111.710.315.130	8.154.757.236	103.555.557.894	1.269,88
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
Jumlah	232.226.262.039	113.835.098.702	118.391.163.337	104,00

Belanja Pegawai
Rp 64,287,467,040

B.4 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp64,287,467,040 dan Rp62,257,736,113. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara,

Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 3.26 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan adanya kenaikan tunjangan tenaga pendidik dan Kependidikan.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	27,315,048,320	26,615,119,160	2.63
Belanja Pembulatan Gaji PNS	374,376	357,476	4.73
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,040,866,366	2,010,316,088	1.52
Belanja Tunj. Anak PNS	590,387,054	587,979,619	0.41
Belanja Tunj. Fungsional PNS	4,063,315,000	3,995,585,000	1.70
Belanja Tunj. PPh PNS	162,018,732	160,684,450	0.83
Belanja Tunj. Beras PNS	1,436,812,800	1,418,200,860	1.31
Belanja Uang Makan PNS	3,638,451,000	3,954,773,000	(8.00)
Belanja Tunjangan Umum PNS	336,515,000	320,065,000	5.14
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	14,663,442,650	13,840,020,600	5.95
Belanja Tunjangan Kenormatan Profesor	1,098,580,200	557,153,800	97.18
Belanja Gaji Pokok PPPK	135,040,400	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	664	-	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	6,133,640	-	-
Jumlah Belanja	64,287,467,040	62,257,736,113	3.26

Belanja Barang
Rp56,228,479,869.

B.5 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp56,228,479,869 dan Rp43,422,605,353. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami kenaikan 29.49 % dari Realisasi TA 2022.

*Perbandingan Rincian Belanja Barang
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
Belanja Barang Operasional	7,351,909,099	8,979,063,113
Belanja Barang Non Operasional	2,587,409,224	10,456,842,770
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4,074,162,280	3,604,941,635
Belanja Jasa	2,156,569,500	2,053,656,910
Belanja Pemeliharaan	2,421,678,923	2,676,323,055
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,090,495,896	2,768,902,760
Belanja Barang BLU	35,546,254,947	12,882,875,110
Jumlah	56,228,479,869	43,422,605,353
Pengembalian Belanja	-	-
Jumlah Belanja	56,228,479,869	43,422,605,353

*Belanja Modal
Rp 111,710,315,130*

B.6 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp111,710,315,130 dan Rp8,154,757,236. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,269.88 % dibandingkan TA 2022 disebabkan adanya Belanja Pembangunan dan Pengadaan Peralatan Jurusan Teknik Mesin yang bersumber dari Dana SBSN.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited)
TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah - BLU	7,205,338,903	637,171,743	1,030.83
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	37,775,470,682	3,872,361,838	875.52
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	65,118,259,195	3,543,899,655	1,737.47
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	1,415,337,850	-	-
Belanja Modal Modal Lainnya - BLU	195,908,500	101,324,000	93.35
Jumlah Belanja	111,710,315,130	8,154,757,236	1,269.88

Belanja Modal Tanah
Rp7,205,338,903

B.6.1 Belanja Modal Tanah- BLU

Realisasi Belanja Modal Tanah - BLU per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7,205,338,903 dan Rp637,171,743. Realisasi tersebut pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,030.83 % dibandingkan TA 2022 . Hal ini disebabkan oleh adanya Penimbunan lahan untuk Jalan serta Gedung Teknik mesin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah
Per 31 Desember 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Tanah - BLU	7,205,338,903	538,176,393	1,238.84
Belanja Modal Pengurukan dan	-	98,995,350	(100.00)
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	7,205,338,903	637,171,743	1,030.83
Pengembalian Belanja Modal Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja	7,205,338,903	637,171,743	1,030.83

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Rp37,775,470,682

B.6.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp37,775,470,682, mengalami kenaikan sebesar 875.52 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 yaitu Rp3,872,361,838. Hal ini disebabkan oleh adanya Pengadaan Peralatan Jurusan Teknik mesin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Per 31 Desember 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	32,869,827,840	680,618,800	4,729.40
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	4,905,642,842	3,191,743,038	53.70
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	37,775,470,682	3,872,361,838	875.52
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	37,775,470,682	3,872,361,838	875.52

Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Rp65,118,259,195

B.6.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp65,118,259,195 dan Rp3,543,899,655 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,780.36 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Belanja Pembangunan Gedung Jurusan Teknik Mesin di Kampus II .

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan

Per 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	58,048,795,395	2,480,700,593	2,240.02
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	2,711,791,800	750,623,062	261.27
Jumlah Belanja Kotor	60,760,587,195	3,231,323,655	1,780.36
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	60,760,587,195	3,231,323,655	1,780.36

Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp. 1,415,337,850

B.6.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan - BLU

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,415,337,850 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 0.00 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan belum terdapat realisasi anggaran dan pembelanjaan Jalan dan Trotoar di Kampus II .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	1,415,337,850.00	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1,415,337,850	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	1,415,337,850	-	0.00

Belanja Modal Lainnya
Rp. 195,908,500.-

B.6.5 Belanja Modal Lainnya - BLU

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp195,908,500 dan Rp101,324,000. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 93.35 % dibandingkan Realisasi TA 2022. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Belanja Modal Lainnya - BLU	-	66,692,000	(100.00)
Belanja Modal Lainnya	195,908,500	34,632,000	465.69
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	195,908,500	101,324,000	93.35
Pengembalian Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja	195,908,500	101,324,000	93.35

B.6.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2023 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2022.

B.5.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Realisasi Pendapatan 2023 mengalami peningkatan dibanding Tahun 2022, Ini disebabkan sebahagian Pendapatan 2022 diakui sebagai pendapatan PNB dan sebahagian diakui sebagai Pendapatan BLU.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp46,058,782,348

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Politeknik Negeri Ujung Pandang, per 31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp46,058,782,348** dan **Rp39,929,734,231**. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

Kas Lainnya dan Setara Kas
Rp2,531,100,000

C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2,531,100,000 dan Rp252,171,646. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas adalah Dana Beasiswa KIP K yang cair di Bulan Desember dan belum dikembalikan ke Mahasiswa Penerima. Adapun Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

31 Desember 2023 dan 2022

Keterangan	T.A.2023	T.A. 2022
RPL 054 BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang Untuk OPS Penerimaan	2,531,100,000	252,171,646
-	-	-
-	-	-
Jumlah	2,531,100,000	252,171,646

Kas Pada Badan Layanan Umum
Rp.33,712,236,066

C.1.2 Kas Pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp33,712,236,066 dan Rp.31,488,236,969. Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang ada di BLU mencakup seluruh kas, baik di saldo di bank maupun tunai dan sudah disahkan BUN termasuk kas BLU yang diinvestasikan dalam bentuk investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas

dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

**Rincian Kas di Kas pada Badan Layanan Umum
Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022**

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
RPL 054 BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang Untuk OPS Penerimaan Rek. 0000000401300017709	28.123.516.365	30.670.707.410
RPL 054 BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang Untuk OPS Penerimaan Rek. 0000000401300017717	5.588.203.681	12.660.002
RPL 054 BLU PNUP Untuk Dana Kelolaan Rek. 0000000401300017864	490.896	526.013.821
RPL 054 BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang Untuk OPS Pengeluaran Rek. 0000000401300017694	25.124	1.885.140.217
RPL 054 KS PNUP Rek. 7979444448	0	252.171.646
BPN 054 Politeknik Negeri Ujung Pandang	0	20.000
Kas BLU yang belum disahkan	0	(1.858.476.127)
Jumlah	33.712.236.066	31.488.236.969

*Belanja dibayar
dimuka
Rp.17,527,288*

C.1.3 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp17,527,288 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) adalah Pembayaran Tunjangan Kinerja Periode Desember 2023 yang dibayarkan penuh dan akan dilakukan penghitungan ulang pada Tahun Anggaran Berikutnya.

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima
Rp. 1,051,434,667*

C.1.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Nilai Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 1,051,434,667 dan Rp195,600,000. Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahun 2023 terdiri dari nilai Unaudited sebesar Rp 388,450,000 ditambah dengan hasil koreksi KAP sebesar Rp 240,484,667 untuk UKT Semester Ganjil yang belum terbayar sampai Desember 2023 dan Rp 422,500,000 untuk selisih kekurangan pencatatan SPI Mahasiswa khusus untuk Angkatan 2023. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited)
TA 2023 dan 2022*

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Unaudited	1,051,434,667	195,600,000
UKT yang masih harus diterima koreksi Audited	240,484,667	
SPI yang masih diterima koreksi Audited	422,500,000	-
Jumlah	1,051,434,667	195,600,000

Piutang Bukan Pajak
Rp.199,240,090.

C.1.5 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak merupakan koreksi atas Pendapatan sewa Lahan ATM BSI dan BRI yang belum dilakukan pencatatan sampai dengan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN		JUMLAH
ATM BSI	Sewa lahan untuk ATM BSI untuk periode: 5 nopember 2022 s.d 4 Nopember 2025 (3 tahun)	72,900,000
	Biaya listrik & satpam 5 nopember 2022 s.d 4 Nopember 2025 (3 tahun)	21,750,000
	Jumlah	94,650,000
ATM BRI	Sewa lahan untuk ATM BRI untuk periode: 31 Desember 2023 dg rincian: Sewa 1 Oktober 2022 s.d 30 September 2024 (2 th), nilai Rp45.045.045,-(net/th)---diterima tgl 1 Maret 2024	90,090,090
	Biaya listrik & satpam	14,500,000
	Jumlah	104,590,090
Jumlah Total		199,240,090

Penyisihan Piutang Bukan Pajak
Rp.(996,200)

C.1.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari Pendapatan Bukan Pajak. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	199,240,090	0.50%	996,200
Kurang Lancar			-
Diragukan			-
Macet			-
Jumlah	199,240,090		996,200

Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum
Rp119,300,000.

C.1.7 Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp119,300,000. dan Rp15,900,000. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum terdiri dari Nilai Unaudited sebesar Rp.116,800,000 ditambah koreksi kekurangan pencatatan Piutang sebesar Rp.2,500,000 merupakan piutang UKT Semester Genap Tahun 2023. Rincian Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum dirinci sebagai berikut

*Rincian Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum
Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022*

Keterangan	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	119,300,000.00	15,900,000.00
	-	-
	-	-
Jumlah	119,300,000	15,900,000

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih
Rp.576,500.*

C.1.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan operasional BLU. Adapun Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih dari Kegiatan Operasional BLU adalah Sebesar Rp.576,500.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kegiatan Operasional BLU
31 Desember 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	114,300,000	0	571,500
Kurang Lancar	5,000,000	0	5,000
Diragukan		-	
Macet	-	-	-
Jumlah	119,300,000		576,500

*Piutang dari
kegiatan Non
Operasional BLU
Rp.2,500,000.*

C.1.9 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Saldo Piutang dari kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2,500,000. dan Rp0. Piutang dari kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum adalah Biaya sewa kantin yang belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2023

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih dari
kegiatan Non
Operasional BLU
Rp.12,500.*

C.1.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang dari kegiatan operasional BLU. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kegiatan Non Operasional BLU
31 Desember 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	2,500,000	0.005	12,500
Kurang Lancar	-	0	-
Diragukan	-	0	-
Macet	-	0	-
Jumlah	2,500,000		12,500

Persediaan
Rp. 8,427,029,437

C.1.11 Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp8,427,029,437 dan Rp7,977,905,116. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Barang Konsumsi	1,833,062,153	1,631,830,016
Bahan untuk Pemeliharaan	536,027,353	371,185,068
Suku Cadang	3,453,713,005	3,552,363,596
Bahan Baku	2,439,582,361	2,304,992,348
Persediaan Lainnya	164,644,565	117,534,088
Jumlah	8,427,029,437	7,977,905,116

Persediaan merupakan Bahan Praktek di masing-masing Jurusan serta Alat Tulis Kantor untuk operasional Perkantoran yang akan digunakan pada Semester berjalan. Terdapat Persediaan berupa Megger Jurusan Teknik Liasrik yang Reklasifikasi menjadi Peralatan. Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap Rp
1,012,268,214,950

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Politeknik Negeri Ujung Pandang per 31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp1,012,268,214,950** dan **Rp933,644,821,952**. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Politeknik Negeri Ujung

Pandang berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp656,706,044,068

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp656,706,044,068 dan Rp653,911,509,572. Nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023		653,911,509,572
Mutasi tambah :		
Pengembangan Melalui KDP		2,794,534,496
		-
Mutasi kurang :		
		-
		-
Saldo per 31 Desember 2023		656,706,044,068

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2023

No	Nama Satker	Luas Tanah M2	Nilai Tanah	Alamat Lokasi Tanah
1	Politeknik Negeri Ujung Pandang	500	564,857,000	Tambasa Tamalanrea Makassar
2	Politeknik Negeri Ujung Pandang	5,360	10,311,747,000	Jl. Mannuruki, Kompleks Poltek Mak
3	Politeknik Negeri Ujung Pandang	19,296	5,552,999,000	Kampus II Moncongloe, Maros
4	Politeknik Negeri Ujung Pandang	2,676	785,481,000	Kampus II Moncongloe, Maros
5	Politeknik Negeri Ujung Pandang	1,926	565,335,000	Kampus II Moncongloe, Maros
6	Politeknik Negeri Ujung Pandang	3,000	872,197,000	Kampus II Moncongloe, Maros
7	Politeknik Negeri Ujung Pandang	6,100	1,756,415,000	Kampus II Moncongloe, Maros
8	Politeknik Negeri Ujung Pandang	4,215	1,248,707,000	Kampus II Moncongloe, Maros
9	Politeknik Negeri Ujung Pandang	271,427	626,405,651,068	Kampus II Moncongloe, Maros
10	Politeknik Negeri Ujung Pandang	3,600	8,642,655,000	Jalan Poros Kampus II (BTP Blok AE)
			656,706,044,068	

Penambahan Nilai tanah adalah hasil Penimbunan di Kampus II untuk penambahan Jalan serta Lokasi Pembangunan Gedung Jurusan Teknik Mesin Tahun 2023.

Peralatan dan
Mesin
Rp.
334,805,437,644

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp334,805,437,644 dan Rp299,811,587,349. Nilai Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	299,811,587,349
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	139,540,000
Pembelian	32,797,090,784
Hibah Masuk	309,093,000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1,521,900,000
Reklasifikasi Masuk	1,604,700,000
Perolehan Lainnya	3,061,800,000
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	7,098,000
Perolehan Reklasifikasi Dari Ekstra ke Intra	315,000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	3,465,000
Jumlah Mutasi Tambah	39,445,001,784
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(1,527,350,000)
Reklasifikasi Keluar	(1,604,700,000)
Penghapusan Reklasifikasi Dari Intra ke Ekstra	(3,780,000)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(1,315,321,489)
Jumlah Mutasi Kurang	(4,451,151,489)
Saldo per 31 Desember 2023	334,805,437,644
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	283,485,674,067
Nilai Buku per 31 Desember 2023	51,319,763,577

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Peningkatan Nilai Peralatan dan Mesin bersumber dari Pembelian Peralatan bersumber dari dana SBSN serta Perolehan Lainnya dari PPO (Program Pengembangan Operasional) dengan Bank BTN
- Disamping itu terdapat Hibah Barang dari Bank BTN dan Schneider, serta Barang perolehan dari Sumber Dana Matching Fund dan Competitive fund.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Mutasi kurang merupakan perbaikan Kodefikasi Barang berupa pembelian AC melalui skema pembayaran KDP.
- Terdapat penghentian penggunaan Peralatan yang rusak berat.

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp277,686,371,790

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp277,673,236,790 dan Rp274,875,234,990. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Mutasi Gedung dan Bangunan Tahun 2023

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	274,875,234,990
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	171,900,000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	1,594,634,309
Pengembangan Melalui KDP	2,639,236,800
Koreksi Susulan	158,765,000
Jumlah Mutasi Tambah	4,564,536,109
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(1,766,534,309)
Jumlah Mutasi Kurang	(1,766,534,309)
Saldo per 31 Desember 2023	277,673,236,790
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	47,014,328,711
Nilai Buku per 31 Desember 2023	230,658,908,079

Mutasi tambah bersumber dari Koreksi pencatatan Temuan dari BPKP atas Gedung Auditorium dan Gedung Teknik Elektro. Disamping itu terdapat Pengembangan Nilai KDP berupa Pemasangan Alcopan di Gedung Administrasi, Ruang Direktur di Gedung Teknik Elektro Kampus II.

Mutasi berkurang merupakan koreksi pencatatan atas Gedung Teknik Kimia.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp.3,999,942,617

C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.23,999,942,617 dan Rp.22,412,704,767. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan Tahun 2023

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	22,412,704,767
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	157,170,000
Perolehan Lainnya	171,900,000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	44,888,400
Pengembangan Melalui KDP	1,213,279,450
Jumlah Mutasi Tambah	1,587,237,850
Mutasi Kurang:	
Jumlah Mutasi Kurang	-
Saldo per 31 Desember 2023	23,999,942,617
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	14,259,618,774
Nilai Buku per 31 Desember 2023	9,740,323,843

Peningkatan Nilai Jalan dibanding Tahun Anggaran 2022 adalah Pengerjaan Akses Jalan Kampus II (Beton dan trotoar), sementara peningkatan nilai Jaringan disebabkan adanya pemasangan kabel Jaringan di Gedung Energi Terbarukan.

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp4,328,461,687*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp.4,328,461,687 dan Rp.4,132,553,187. Aset tetap lainnya tersebut Berupa Monografi/buku referensi perpustakaan. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	4,132,553,187
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	378,000
Pegembangan KDP	195,908,500
Jumlah Mutasi Tambah	196,286,500
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	(378,000)
Jumlah Mutasi Kurang	(378,000)
Saldo per 31 Desember 2023	4,328,461,687
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	9,177,000
Nilai Buku per 31 Desember 2023	4,319,284,687

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi terdapat koreksi tambah atas pencatatan nilai Kuantitas. Pada saldo awal buku perpustakaan sebanyak 5 buah.

*Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp59,679,367,043*

C.2.6 Konstruksi dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.59,679,367,043 dan Rp.1,850,879,551 Penambahan KDP Bersumber dari Pekerjaan Pembangunan Gedung Teknik Mesin yang bersumber dari dana SBSN.

Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahunan Tahun 2023

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023	1,850,879,551
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	29,663,223,899
Pegembangan KDP	36,491,384,339
Jumlah Mutasi Tambah	66,154,608,238
Mutasi Kurang:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	(1,679,070,000)
Pengembangan Melalui KDP	(6,647,050,746)
Jumlah Mutasi Kurang	(8,326,120,746)
Saldo per 31 Desember 2023	59,679,367,043

Perolehan dan Pengembangan Nilai KDP adalah besumber dari Tanah dan Bangunan Jurusan Teknik Mesin yang masih dalam Pengerjaan.

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

**Akumulasi
Penyusutan Aset
tetap Rp
(344,768,798,552)**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp(344,768,798,552) dan Rp(323,349,647,464) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited)
Tahun 2023*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	334,805,437,644	(283,485,674,067)	51,319,763,577
Gedung dan Bangunan	277,673,236,790	(47,014,328,711)	230,658,908,079
Jalan, Irigasi dan Jaringan	23,999,942,617	(14,259,618,774)	9,740,323,843
Aset Tetap Lainnya	4,328,461,687	(9,177,000)	4,319,284,687
Jumlah	640,807,078,738	(344,768,798,552)	296,038,280,186

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.3 Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan

**Aset Tak Berwujud
Rp9,677,157,093**

C.3.1 Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 September 2023 dan 2022 adalah Rp9,677,157,093 dan Rp9,609,157,093. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Politeknik Negeri Ujung Pandang berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2023	9,609,157,093
Mutasi tambah:	
Perolehan Lainnya	68,000,000
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2023	9,677,157,093
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	(9,509,641,743)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	167,515,350

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

Mutasi tambah adalah Aplikasi Pendeteksi Energi Matahari yang bersumber dari dana Matching Fund

Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp27,136,764,868

C.3.2 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang dibatasi penggunaannya merupakan RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran) Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran atau disebut RPATA adalah rekening lain-lain milik BUN untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara s.d. tanggal 31 Desember TA berkenaan dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir TA yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada TA berikutnya. Saldo Dana yang dibatasi Penggunaannya Akhir Tahun 2022 dan 2023 adalah Rp27,136,764,868 dan Rp0.

Adapun Rincian RPATA sebagai Berikut:

DATA RPATA TAHUN 2023

NO URU	URAIAN	REKENING SATKER	PENAMPUNGAN RPATA	PEMBAYARAN RPATA	PENIHLAN RPATA
1	PT Antariksa Globalindo RPATA	BNI	Rp 79,113,130	Rp 79,113,130	Rp -
2	CV. Pelita Buana RPATA	BPD SulSel	Rp 1,928,358,600	Rp 826,439,400	Rp 1,101,919,200
3	CV. Wira Kamil Konsultan RPATA	Mandiri	Rp 99,543,000	Rp 99,543,000	Rp -
4	CV. Reco Anugerah Perdana RPATA	BPD SulSel	Rp 198,300,000	Rp 198,300,000	Rp -
5	CV. Alief Pratama Putra RPATA	BPD SulSel	Rp 449,964,000	Rp 67,494,600	Rp 382,469,400
6	PT. Multi Eka Chemicalindo RPATA	Mandiri	Rp 7,267,068,840	Rp 7,267,068,840	Rp -
7	CV. Abdi Karya RPATA	BNI	Rp 2,898,000,000	Rp -	Rp 2,898,000,000
8	Arkindo Jaya KSO RPATA	Mandiri	Rp 14,216,417,298	Rp 6,890,479,718	Rp 7,325,937,580
			Rp 27,136,764,868	Rp 15,428,438,688	Rp 11,708,326,180

Dari Saldo RPATA Senilai Rp 27,136,764,868., diajukan pencairan Dana di akhir Tahun senilai Rp.15,349,325,558, namun terdapat 1 SPM yang dibatalkan senilai Rp Rp79,113,130, dan akan dibayarkan Tahun Anggaran 2024 menggunakan Dana BLU. Sementara sisanya senilai Rp11,708,326,180 diluncurkan ke Tahun Anggaran 2024.

C.3.3 Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain
Rp.524,145,800.

Saldo Aset Lain-lain per 20 Pebruari 2024 dan 1 adalah Rp524,145,800 dan Rp3,766,682,823. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Rincian Mutasi Aset lain-lain

Uraian	Nilai
Saldo Awal	3,766,682,823
Mutasi tambah:	-
Mutasi Kurang:	-
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	3,242,537,023
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	(24,383,600)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-
Saldo Akhir	524,145,800

Aset Lain-lain merupakan Barang-barang yang sdh tidak dipergunakan dalam operasi dan akan dilakukan Penghapusan.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
LainnyaRp
10,843,130,832

C.3.4 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp10,843,130,832 dan Rp12,595,311,666. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapsitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas

ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	9,677,157,093	(9,509,641,743)	167,515,350
Aset Lain-lain	-	(1,333,489,089)	(1,333,489,089)
Total	9,677,157,093	(10,843,130,832)	(1,165,973,739)

*Kewajiban Jangka Pendek
Rp25,617,665,674*

C. 4 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Politeknik Negeri Ujung Pandang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar **Rp25,617,665,674** dan **Rp.9,230,039,513**.

*Pendapatan Diterima Dimuka
Rp 7,604,268,483*

C.4.1 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7,604,268,483 dan Rp8,927,339,429. Pendapatan diterima dimuka merupakan sewa lahan ATM BNI dan BTN serta Dana UKT Mahasiswa. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Pendapatan Diterima dimuka Tahun 2024

Uraian		Jumlah
1	Pendapatan Sewa Diterima di Muka	39,437,500
2	Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka	13,197,983
3	Pendapatan Diterima di Muka BLU	7,551,633,000
Jumlah		7,604,268,483

C.4.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp17,880,695,281 dan Rp302,700,084. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Pendapatan Diterima Dimuka per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	269,723	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	132,701,910	-
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	15,349,325,558	50,528,438
Dana Pihak Ketiga Lainnya - BLU	2,531,100,000	-
Dana Pihak Ketiga	-	252,171,646
Jumlah	18,013,397,191	302,700,084

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Gaji pegawai pensiun a.n. Ir. Jadjuddin	269,723	Pembayarannya dilakukan di Bulan Januari 2024
Belanja Gedung yang tidak terbayar pada tahun 2023, dan dialihkan ke Tahun 2024 (RPATA)	15,349,325,558	Anggarannya duluncurkan ke Tahun 2024
Dana Titipan UKT Mahasiswa KIP K Angkatan 2023 dan Tagihan Listrik Desember 2023	2,531,100,000	Dibayarkan di Bulan Januari 2024
	132,701,910	Tagihan 3 Januari 2024, dibayar Pebruari 2024
Jumlah	18,013,397,191	

Ekuitas Rp.
1,060,675,066,389

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,060,675,066,389. dan Rp965,125,044,920. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.7 Catatan Penting Lainnya Neraca

1. Kas Lainnya dan setara Kas baru diinput pada periode 13 setelah mendapatkan data dari Bendahara Penerimaan BLU
2. Penyesuaian Data RPATA dilakukan pada periode 13 terkait Pencairan dan penihilan, termasuk Jurnal Balik atas Belanja Gedung yang dialihkan ke Tahun 2024.
3. Penyesuaian atas Pendapatan diterima dimuka, Pendapatan yang masih Harus diterima, serta Piutang dan Pencadangan Piutang tak Tertagih hasil Audit BPK dan KAP.
4. Pencatatan kembali Aset gagal lelang berupa 1 unit micro bus serta 2 unit sepeda motor.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Alokasi APBN
Rp180,441,895,697

D.1.1 Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp180,441,895,697 dan Rp96,404,989,099. Pendapatan Alokasi APBN merupakan realisasi belanja pegawai sesuai SPM/SP2D diakui sebagai pendapatan BLU.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Pendapatan dari Alokasi APBN	180,441,895,697	96,404,989,099
Jumlah	180,441,895,697	96,404,989,099

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat
Rp50,500,806,000

D.1.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp50,500,806,000 dan Rp10,892,534,667. Pendapatan tersebut berupa UKT Mahasiswa dan Dana SPI selama Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Tahunan TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	50,500,806,000	10,892,534,667
	-	-
Jumlah	50,500,806,000	10,892,534,667

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain Rp 0

D.1.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan Hibah BLU
Rp309,093,000

D.1.4 Pendapatan Hibah BLU

Jumlah Pendapatan Hibah BLU periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp309,093,000 dan Rp3,930,591,038. Pendapatan Hibah BLU terdiri dari :

Rincian Pendapatan Hibah BLU Tahunan TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Barang / Jasa	309,093,000	-
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan	-	1,257,198,000
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda	-	1,374,778,530
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Luar Negeri-Lembaga/Badan Usaha -	-	1,298,614,508
Jumlah	309,093,000	3,930,591,038

Pendapatan Hasil Kerjasama BLU
Rp 4,771,700,609

D.1.5 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp4,771,700,609 dan Rp0. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU terdiri dari :

Rincian Pendapatan Hasil Kerjasama BLU Tahunan
TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	500.000.000
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	4.271.700.609
Jumlah	4.771.700.609

Pendapatan BLU Lainnya
Rp 1,299,666,920

D.1.6 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 1,299,666,920 dan Rp204,460,944. Pendapatan BLU Lainnya terdiri dari :

Rincian Pendapatan Hasil Kerjasama BLU Tahunan
TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	539,073,330	31,649,184
Pendapatan Lain-lain BLU	302,098,500	28,847,760
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	244,550,090	94,650,000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	210,945,000	49,314,000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	3,000,000	-
	-	-
	-	-
Jumlah	1,299,666,920	204,460,944

D.2 Beban Operasional

Beban Pegawai
Rp64,270,209,475

D.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp64,270,209,475 dan Rp62,257,736,113.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 3,23persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh adanya perubahan status Tenaga Kependidikan dari CPNS menjadi PNS. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Gaji Pokok PNS	27,314,047,220	26,615,119,160	698,928,060	2.63
Beban Pembulatan Gaji PNS	372,459	357,476	14,983	4.19
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2,040,889,346	2,010,316,088	30,573,258	1.52
Beban Tunj. Anak PNS	590,391,650	587,979,619	2,412,031	0.41
Beban Tunj. Fungsional PNS	4,063,315,000	3,995,585,000	67,730,000	1.70
Beban Tunj. PPh PNS	162,030,992	160,684,450	1,346,542	0.84
Beban Tunj. Beras PNS	1,436,812,800	1,418,200,860	18,611,940	1.31
Beban Uang Makan PNS	3,638,451,000	3,954,773,000	(316,322,000)	-8.00
Beban Tunjangan Umum PNS	334,500,000	319,325,000	15,175,000	4.75
Beban Tunjangan Profesi Dosen	14,663,442,650	13,840,020,600	823,422,050	5.95
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	1,098,580,200	557,153,800	541,426,400	97.18
Beban Gaji Pokok PPPK	135,040,400	-	135,040,400	
Beban Pembulatan Gaji PPPK	664	-	664	
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	6,133,640	-	6,133,640	
Beban Tunjangan Anak PPPK	1,711,400	-	1,711,400	
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	17,820,000	-	17,820,000	
Beban Tunjangan Beras PPPK	6,662,640	-	6,662,640	
Beban Uang Makan PPPK	31,487,000	-	31,487,000	
Beban Uang Lembur	189,837,000	175,610,000	14,227,000	8.10
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	8,499,987,414	8,620,991,060	(121,003,646)	-1.40
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	38,696,000	-	38,696,000	
Beban Tunj. Struktural PNS	-	1,620,000	(1,620,000)	-100
Jumlah	64,270,209,475	62,257,736,113	2,012,473,362	3.23

*Beban Persediaan
Rp1,989,252,913*

D.2.1 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,989,252,913 dan Rp2,258,467,906

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 11.92 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Rincian Beban Persediaan terdiri dari Bahan Praktek di setiap Jurusan serta Alat Tulis Kantor . Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Persediaan konsumsi	1,114,790,502	1,361,539,420
Beban Persediaan bahan baku	849,612,888	877,107,086
Beban Persediaan Lainnya	24,849,523	19,821,400
	-	-
Jumlah Beban Persediaan	1,989,252,913	2,258,467,906

Beban Barang dan
Jasa
Rp. 41,776,924,841

D.2.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp41,776,924,841 dan Rp32,504,674,220.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 174.44 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh disebabkan karena terdapat kenaikan pada Beban Barang sebesar 166.17%. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Keperluan Perkantoran	6,736,255,099	6,535,397,273
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	557,568,000	2,302,922,840
Beban Barang Operasional Lainnya	58,086,000	97,592,000
Beban Bahan	780,457,808	1,809,605,439
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,534,001,416	2,971,743,609
Beban Langganan Listrik	1,765,768,130	1,528,999,770
Beban Langganan Air	379,353,280	383,647,140
Beban Sewa	15,000,000	-
Beban Jasa Profesi	61,150,000	141,010,000
Beban Barang	28,264,389,210	10,618,799,297
Beban Jasa	942,664,000	217,960,830
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel BLU	123,437,000	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	291,375,000	181,851,300
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU	267,419,898	-
Jumlah	41,776,924,841	32,504,674,220

Beban
Pemeliharaan
Rp 6,975,425,003

D.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6,975,425,003 dan Rp4,453,860,569.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 626.67 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Bertambahnya kebutuhan pemeliharaan Aset Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	741,863,003	1,084,640,497
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,111,317,537	1,213,600,838
Beban Pemeliharaan Jaringan	409,733,383	378,081,720
Beban Pemeliharaan	3,092,704,034	406,949,100
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	199,143,635	307,941,339
Beban Persediaan suku cadang	1,420,663,411	1,062,647,075
	-	-
Jumlah	6,975,425,003	4,453,860,569

Beban Perjalanan Dinas
Rp 5,163,028,161

D.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5,163,028,161 dan Rp4,408,068,643

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 6,879.36 persen disebabkan oleh meningkatnya perjalanan dinas karena sudah di laksanakan kegiatan koordinasi perjalanan pimpinan dan kegiatan kegiatan luar kota. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Perjalanan Biasa	1,721,319,024	2,032,300,476
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	42,040,000	600,000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	53,999,980	425,089,060
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	273,136,892	310,913,224
Beban Perjalanan	3,072,532,265	1,639,165,883
	-	-
	-	-
Jumlah	5,163,028,161	4,408,068,643

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp 22,618,644,013

D.14 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 22,618,644,013 dan Rp23,665,297,737.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan TA 2023 dan 2022

URAIAN	2023	2022
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	12,878,265,395	14,163,243,040
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	7,798,156,116	7,665,199,079
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1,513,721,250	1,297,284,759
Beban Penyusutan Irigasi	231,896,897	231,896,897
Beban Penyusutan Jaringan	14,465,655	12,316,905
	-	-
Jumlah Penyusutan	22,436,505,313	23,369,940,680
Beban Amortisasi Software	70,650,000	103,736,357
Beban Amortisasi Lisensi	110,600,700	191,620,700
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tida	888,000	-
Jumlah Amortisasi	182,138,700	295,357,057
Jumlah	22,618,644,013	23,665,297,737

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp1,505,700

D.15 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,505,700 dan Rp79,500

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan
TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	996,200	-
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	497,000	79,500
Beban Penyisihan Piutang Sewa Gedung BLU	12,500	-
Jumlah	1,505,700	79,500

D. 3 Kegiatan Non Operasional

*Defisit Penjualan
Aset Non Lancar
Rp56,345,499*

D. 3.1 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp56,345,499 dan Rp(138,780,425).

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar
Tahunan TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	56,345,499	99,661,969
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	(238,442,394)
Jumlah	56,345,499	(138,780,425)

*Surplus (Defisit)
dari Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp1,205,154,501*

D.3.2 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,205,154,501 dan Rp(2,468,278,054).

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Tahunan TA 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	-	662.200.500
Pendapatan Biaya Pendidikan	-	5.236.787.828
Pendapatan Pendidikan Lainnya	-	358.261.545
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	425.480	425.171.555
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1.261.500.000	331.567.994
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	5.385.652
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	9.314.100	231.980.000
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	1.019.948.152
Penyetoran PNBK oleh BLU ke Kas Negara	(66.085.079)	(10.739.581.280)
Jumlah	1.205.154.501	(2.468.278.054)

D.18 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

E.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp 113,877,968,728

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi masing-masing adalah sebesar Rp113,877,968,728 dan Rp13,033,974,138, dengan rincian sebagai berikut:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahunan Tahun 2023 dan 2022

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Arus Kas Masuk	234,460,000,716	129,453,896,884
Arus Kas Keluar	120,582,031,988	116,419,922,746
Arus Kas Bersih	113,877,968,728	13,033,974,138

E.1. ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp234,460,000,716

Arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah kas yang diterima dari jasa layanan yang telah diberikan dan kas yang diterima dari bantuan pemerintah pusat untuk kegiatan operasional. Arus masuk kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp234,460,000,716 dan Rp129,453,896,884 . Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Arus Masuk Kas Aktivitas Operasi Tahunan Tahun 2023 dan 2022

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Pendapatan dari Alokasi APBN	180,441,895,697	96,404,989,099
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	48,170,288,000	19,572,551,000
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	-	-
Pendapatan Hibah BLU	-	2,631,976,530
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	4,771,700,609	-
Pendapatan Usaha Lainnya	1,066,376,830	204,460,944
Pendapatan PNBPN Umum	9,739,580	10,639,919,311
Jumlah	234,460,000,716	129,453,896,884

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp120,582,031,988

E.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah kas yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional. Arus keluar kas dari aktivitas operasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp(120,582,031,988) dan

Rp(116,419,922,746) . Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi sebagai berikut :

Arus Keluar Kas Aktivitas Operasi Tahunan Tahun 2023 dan 2022

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Pembayaran Pegawai	64,287,467,040	62,257,736,113
Pembayaran Barang	38,327,144,533	30,054,705,180
Pembayaran Jasa	3,099,233,500	2,271,617,740
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	4,074,162,280	3,604,941,635
Pembayaran Pemeliharaan	5,564,911,395	3,083,272,155
Pembayaran Perjalanan Dinas	5,163,028,161	4,408,068,643
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	-	-
Pembayaran Bantuan Sosial	-	-
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masya	-	-
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	66,085,079	10,739,581,280
Jumlah	120,582,031,988	116,419,922,746

E.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp (111,653,969,631)

Arus masuk kas dari aktivitas investasi adalah kas yang diterima dari pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas bersih dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp(111,653,969,631) dan Rp(8,055,095,267). Adapun rincian arus kas dari aktivitas investasi sebagai berikut :

Arus Kas Aktivitas Investasi Tahunan Tahun 2023 dan 2022

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Arus Kas Masuk	56,345,499	99,661,969
Arus Kas Keluar	111,710,315,130	8,154,757,236
Arus Kas Bersih	(111,653,969,631)	(8,055,095,267)

E.3.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp56,345,499

Arus masuk kas dari aktivitas investasi adalah kas yang diterima dari pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus masuk kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp56,345,499 dan Rp99,661,969 . Adapun rincian arus masuk kas dari aktivitas investasi sebagai berikut:

Arus Masuk Kas Aktivitas Investasi Tahunan Tahun 2023 dan 2022

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Penjualan atas Tanah	-	-
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	56,345,499	99,661,969
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
Penjualan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	-
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA	-	-
Jumlah	56,345,499	99,661,969

E.3.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp (111,710,315,130)

Arus keluar kas dari aktivitas investasi adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus keluar kas dari aktivitas investasi pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp(111,710,315,130) dan Rp(8,154,757,236). Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas investasi sebagai berikut :

Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi Tahunan Tahun 2023 dan 2022

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Perolehan atas Tanah	7,205,338,903	637,171,743
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	37,775,470,682	3,872,361,838
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	65,118,259,195	3,543,899,655
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	1,415,337,850	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	195,908,500	101,324,000
Pengeluaran Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA	-	-
Jumlah	111,710,315,130	8,154,757,236

E.4 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp0

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas terkait dengan pendanaan Rumah Sakit selama periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut:

Arus Kas Aktivitas Pendanaan Tahunan Tahun 2023 dan 2022

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar	-	-
Arus Kas Bersih	-	-

E.5 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp2,531,100,000

Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2,531,100,000 dan Rp(2,468,271) dengan rincian sebagai berikut:

Arus Kas Aktivitas Transitoris Tahunan Tahun 2023 dan 2022

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Arus Kas Masuk	2,552,289,146	310,269,870
Arus Kas Keluar	(21,189,146)	(312,738,141)
Arus Kas Bersih	2,531,100,000	(2,468,271)

E.4.1 ARUS MASUK KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp2,552,289,146

Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus masuk kas dari Aktivitas Transitoris yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2,552,289,146 dan Rp310,269,870 dengan rincian sebagai berikut:

Arus Masuk Kas Aktivitas Transitoris Tahunan Tahun 2023 dan 2022

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	2,552,289,146	310,269,870
Penerimaan atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		
Arus Kas Bersih	2,552,289,146	310,269,870

E.4.2 ARUS KELUAR KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris sebesar Rp(21,189,146)

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris adalah pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan seperti pengeluaran atas uang muka pasien. Arus keluar kas dari aktivitas Transitoris pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp(21,189,146) dan Rp(312,738,141). Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas transitoris adalah sebagai berikut :

Arus Keluar Kas Aktivitas Transitoris Tahunan Tahun 2023 dan 2022

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(21,189,146)	312,738,141
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada		
Arus Kas Bersih	(21,189,146)	312,738,141

Saldo Akhir Kas
Rp36,243,336,066

E.5 Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas TA 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp36,243,336,066 dan Rp31,485,768,698.

Adapun rincian saldo akhir kas sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Saldo Akhir Kas pada BLU	33.712.236.066	31.485.768.698
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	2.531.100.000	
Jumlah	36.243.336.066	31.485.768.698

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Saldo Awal Kas	31.488.236.969	-
Koreksi Saldo Kas	-	26.509.358.098
Jumlah	31.488.236.969	26.509.358.098

Terdapat kenaikan/penurunan masing-masing tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp4,755,099,097 dan Rp4,976,410,600.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

F.1 SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL

Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp31,488,236,969

Saldo Anggaran Lebih adalah gunggungan saldo yang berasal dari Akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan. Saldo Anggaran Lebih awal per 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp31,488,236,969 yang merupakan Saldo Anggaran Lebih Fisik per 31 Desember 2022. Saldo Anggaran Lebih Awal meliputi Kas dan Bank di BLU.

F.2 PENGGUNAAN SAL SEBAGAI PENERIMAAN PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN

Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp0

Sepanjang periode sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan.

F.3 SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SIKPA/SILPA)

SiLPA/SiKPA sebesar Rp (178,151,811,521)

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan. SiKPA pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp(178,151,811,521) dan Rp(80,686,528,948).

F.4 PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp180,375,810,618

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp180,375,810,618 dan Rp85,665,407,819 . Adapun rincian penyesuaian transaksi BLU dengan BUN adalah sebagai berikut :

Uraian	T.A.2023	T.A.2022
Pendapatan Alokasi APBN	180,441,895,697	96,404,989,099
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(66,085,079)	(10,739,581,280)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Jumlah	180,375,810,618	85,665,407,819

F.5 PENYESUAIAN PEMBUKUAN

*Penyesuaian
Pembukuan
sebesar Rp0*

Penyesuaian Pembukuan pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

F.6 SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR

*Saldo Anggaran
Lebih Akhir sebesar
Rp33,712,236,066*

Saldo Anggaran Lebih Akhir pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp33,712,236,066 dan Rp31,488,236,969. Saldo Anggaran Lebih Akhir meliputi Kas dan Bank di BLU.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal
Rp965,125,044,920*

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp965,125,044,920 dan Rp955,720,576,813.

E.2 Surplus (Defisit) LO

*Defisit LO
Rp95,789,672,120*

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp95,789,672,120 dan Rp(20,722,667,419) Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi Rp0*

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

*Koreksi yang
Menambah/Mengurangi
Ekuitas Rp0*

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(239,650,651) dan Rp27,759,949,107.

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian Nilai
Aset Rp0*

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp. 0,-*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

E.4.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp. 0,-

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0.

E.4.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp (159,888,264)

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp (159,888,264) dan Rp.2,865,172,931.

Adapun rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang dan 31 Desember 2022*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(159,888,264.00)
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	(159,888,264)

E.4.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain Rp. (79,762,387)

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp(79,762,387) dan Rp24,894,776,176. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Transaksi Antar Entitas Rp.0,-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Laporan Keuangan BLU Politeknik

Negeri Ujung Pandang dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.2,367,186,419. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir

Rp1,060,675,066,389

Nilai Ekuitas Akhir Laporan Keuangan BLU Politeknik Negeri Ujung Pandang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,060,675,066,389 dan Rp965,125,044,920.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Telah dilakukan Pembayaran Dana Titipan KIP K kepada mahasiswa pada bulan Januari senilai Rp 2.531.100.000,-
2. Sebahagian Dana RPATA telah dibayarkan ke Rekanan dan sebahagian lagi diluncurkan ke Tahun Anggaran 2024
3. Terdapat To Do List pada Aplikasi Monsakti berupa Ketidaksesuaian Kode Akun sebanyak 15 item dimana 14 Item berupa Barang Ekstrakomtabel dibelanjakan menggunakan MAK Belanja Modal, dan 1 item merupakan kesalahan pemberian kode Belanja yang seharusnya untuk Belanja Jalan, Jembatan namun Kode Belanjanya menggunakan Belanja Gedung dan Bangunan.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang No. 264/P/2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Tim Pembina Administrasi dan Pengelola Keuangan Politeknik Negeri Ujung Pandang Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan
1.	Ir Ilyas Mansur, M.T.	Kuasa Pengguna Anggaran
2.	Dr. Jamal, S.T., M.T.	Pejabat Penguji Tagihan dan Penandatanganan SPM
3.	Alimin, S.E.	Pejabat Pembuat Komitmen
4.	Rachmadani Munir, A.Md	Bendahara Pengeluaran
5.	Hasnah, S.ST	Bendahara Penerima

LAMPIRAN – LAMPIRAN